

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari pengerjaan Tugas Akhir terkait adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi indikator yang paling berpengaruh sebagai faktor pendorong adalah faktor harga bahan baku remanufaktur printer cukup murah. Hal ini disebabkan karena rendahnya harga bahan baku printer bekas sehingga membuat produsen remanufaktur mendapatkan keuntungan cukup tinggi. Sedangkan indikator faktor penghambat ekonomi dengan nilai paling rendah adalah harga jual printer remanufaktur cukup murah serta penjualan produk remanufaktur oleh produsen dalam satu bulan cukup sedikit sehingga keuntungan perbulan yang didapatkan oleh produsen menjadi berkurang.

V. Sharma, S. K. Garg, dan P. B. Sharma (2016) menyatakan bahwa harga yang bersaing dengan produk baru, serta V. Rizos, A. Behrens, T. Kafyeke, M. Hirschnitz-Garbers, dan A. Ioannou (2015) menyatakan bahwa persaingan dari produk dengan biaya lebih tinggi yaitu produk baru merupakan suatu faktor pendorong proses remanufaktur printer. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor perbandingan harga produk dengan produk baru sejenis yang hampir setengah harga.

Oakdene hollins (2014) menyatakan bahwa faktor modal tak terlalu besar serta V. Rizos, A. Behrens, T. Kafyeke, M. Hirschnitz-Garbers, dan A. Ioannou (2015) menyatakan bahwa faktor pengurangan biaya produksi dan juga M. Agyemang (2008) menyatakan bahwa faktor pengurangi biaya produksi merupakan faktor pendorong remanufaktur printer, ini sesuai dengan hasil penelitian yang mendapatkan faktor bahan baku yang cukup murah.

M. Agyemang (2008) menyatakan bahwa faktor kebutuhan pasar merupakan merupakan suatu faktor pendorong proses remanufaktur printer. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang menyatakan penjualan produk remanufaktur printer dalam satu bulan cukup sedikit sehingga merupakan penghambat proses remanufaktur printer

Selain faktor yang di jelaskan di atas terdapat faktor-faktor lain yang menjadi faktor pendorong dan penghambat yang didapatkan peneliti dilapangan. Pada faktor ekonomi terdapat empat faktor pendorong dan dua faktor penghambat proses remanufaktur printer. Faktor pendorong tersebut yaitu faktor desakan ekonomi, faktor bahan baku printer cukup murah, faktor kecepatan penjualan produk, dan faktor perbandingan harga produk dengan produk baru sejenis yang hambir setengah harga, sedangkan faktor penghambatnya adalah harga jual printer remanufaktur cukup murah dan perbandingan harga yang menghasilkan keuntungan sedikit.

## 2. Faktor Teknis

Dalam faktor teknis indikator yang paling berpengaruh sebagai faktor pendorong adalah faktor keahlian yang telah dimiliki terlebih dahulu oleh produsen. Hal inilah yang menjadi modal awal produsen remanufaktur untuk melakukan aktivitas produksinya. Sedangkan indikator penghambat teknis dengan nilai paling rendah adalah kondisi bahan baku yang didapatkan kurang layak. Hal ini menyulitkan produsen dalam melakukan aktivitas produksi remanufaktur printer bekas.

Pada faktor teknis terdapat tiga faktor pendorong dan satu faktor penghambat proses remanufaktur printer. Faktor pendorong tersebut yaitu faktor keahlian produsen, kemudahan service, dan lama garansi yang di berikan produsen, sedangkan faktor penghambatnya yaitu bahan baku yang didapatkan kurang layak.

K. Govindan, K. Madan Shankar, dan D. Kannan (2016), oakdene hollins (2014), V. Rizos, A. Behrens, T. Kafyeke, M. Hirschnitz-Garbers, dan A. Ioannou (2015), serta M. Agyemang (2008) menyatakan bahwa keahlian pekerja yang

rendah, kurangnya insinyur yang memiliki keterampilan teknis, Faktor ketidaksadaran akan informasi produksi produk merupakan faktor penghambat teknis remanufaktur printer, sedangkan berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel keahlian produsen merupakan faktor pendorong sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pendapat ketiga ahli tidak sesuai dengan yang ditemukan peneliti di lapangan.

### 3. Faktor Sosial

Dalam faktor sosial terdapat dua indikator dengan nilai yang sama sebagai faktor pendorong, yaitu untuk mengurangi pengangguran dan jumlah karyawan cukup banyak. Hal ini sangat berdampak positif terhadap lingkungan masyarakat sekitar tempat produksi remanufaktur printer bekas.

Pada faktor sosial terdapat dua faktor pendorong yaitu untuk mengurangi pengangguran di kota Padang dan jumlah karyawan yang dimiliki produsen cukup banyak

V. Sharma, S. K. Garg, and P. B. Sharma (2016) menyatakan bahwa proses produksi remanufaktur printer membuka lapangan pekerjaan merupakan faktor pendorong. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yaitu proses produksi remanufaktur printer mengurangi pengangguran di kota Padang.

### 4. faktor Lingkungan

Pada faktor lingkungan indikator yang paling berpengaruh sebagai faktor pendorong adalah semua bagian dari printer bekas dapat dimanfaatkan, sehingga berkurangnya dampak pencemaran lingkungan dari sampah elektronik. Sedangkan indikator yang paling berpengaruh sebagai faktor penghambat adalah produsen hanya mengambil printer bekas satuan dari user yang menggunakan printer sebelumnya dan dari aktivitas pelelangan printer. Hal ini menyebabkan sampah elektronik printer yang telah terbuang ke lingkungan tidak dikelola dengan baik.

Pada faktor lingkungan terdapat tiga faktor pendorong dan satu faktor penghambat proses remanufaktur printer. Faktor pendorong tersebut yaitu faktor

keinginan produsen mengurangi sampah elektronik di kota Padang, bahan baku didapatkan cukup murah, dan semua part printer dapat dimanfaatkan sedangkan faktor penghambatnya yaitu produsen hanya mengambil barang yang dijual pengguna terdahulu atau barang yang dilelang saja.

Oakdene hollins (2014) menyatakan bahwa aktivitas remanufaktur printer mengurangi pencemaran lingkungan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pendapat ahli tersebut sesuai dengan yang ditemukan peneliti di lapangan.

## **5.2. SARAN**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk penambahan ruang lingkup karena sampel terbatas di kota Padang. Penelitian ke depan juga dapat diperkaya dengan kasus remanufaktur produk lain yang dilakukan sektor informal, seperti kulkas dan mesin cuci berkaitan dengan proses bisnisnya, ataupun potensi yg dimiliki serta dampak keberlanjutannya.

